

**Data Lokasi Pengembangan Ekowisata Konservasi dan Pemantauan Burung Cenderawasih di Provinsi Papua**

Nama Provinsi : Papua  
 ID Provinsi : 94  
 Data : Pengembangan Ekowisata Konservasi dan Pemantauan Burung Cenderawasih  
 Kabupaten : Jayapura, Kepulauan Yapen  
 ID Kabupaten : 91.03, 91.05  
 Lokasi Pemantauan : Kampung Rhepang Muaif Distrik Nimbokrang, Kampung Tablasupa Distrik Depapre  
 Kampung Baraway Distrik Raimbawi, Kampung Sawendui Distrik Raimbawi,  
 Kampung Poom I Distrik Poom

| No | Nama lokasi                   | Kabupaten   | ID Kabupaten | Status kawasan   | Hak Lahan  | Jenis Burung  | Luas area (Ha) | Jarak Tempuh lokasi  | Sarana Pendukung   |
|----|-------------------------------|---|--------------|--|--|---|----------------|--|--|
| 1  | 2                             | 3   | 4            | 5  |  | 6   | 7              | 8  | 9  |
| 1  | Site Monitoring Rhepang Muaif | Kampung Rhepang Muaif, Distrik Nimbokrang, Kabupaten Jayapura | 91,03        | Hutan Lindung, Hutan Produksi Konservasi, Area Penggunaan Lain                 | Tanah Adat Masyarakat adat dari 10 Suku, tahun 2014, Binaan WWF, DPLH Provinsi Papua   | Burung Cenderawasih Minor Kecil (Kuning), Cenderawasih 12 antena, dan Cenderawasih Raja   | 19 Ha          | 2 jam perjalanan melalui jalan darat   | Sekolah Alam terkait kegiatan ekowisata, konservasi hutan, pengamatan burung Cenderawasih, Home Stay, Menara Pemantau Jalur/Tracking   |
| 2  | Site Monitoring Amay          | Kampung Tablasupa, Distrik Depapre, Kabupaten Jayapura        | 91,03        | Cagar Alam Pegunungan Cycloops ± 1,36 Km, hutan Lindung                        | Binaan Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam (BBKSDA) Provinsi Papua, masyarakat Kelompok Pencinta Alam (KPA) A'memay, pada tahun 2013   | Burung Cenderawasih Kuning Kecil (Minor)  |                | 45 Km dan dapat ditempuh melalui jalan darat dengan waktu tempuh 1 jam   | Pemantauan Burung Cenderawasih, jam pengamatan pukul 06.00-10.00 WIT dan 14.00-17.00WIT  |
| 3  | Site Monitoring Baraway       | Kampung Baraway, Distrik Raimbawi, Kabupaten Kepulauan Yapen. | 91,05        | Cagar Alam Pegunungan Yapen Tengah ± 9,2 Km, Kawasan Hutan Produksi Konservasi | Binaan Balai Besar Konservasi Sumber Daya Alam (BBKSDA) Provinsi Papua, masyarakat Kelompok Pencinta Alam (KPA) Dorey, pada tahun 2012   | Burung Cenderawasih Kuning Kecil (Minor), dapat dijumpai di tepi hutan, tepi hutan pantai dan hutan sekunder rendah, perbukitan dan pegunungan bawah. |                | dapat ditempuh melalui transportasi laut dengan menggunakan speed boat dengan waktu tempuh 3 jam perjalanan.                             | Pemantauan Burung Cenderawasih, jam pengamatan pukul 06.00-10.00 WIT dan 14.00-17.00WIT  |
| 4  | Site Monitoring Sawendui      | Kampung Sawendui, Distrik Raimbawi, Kabupaten Kepulauan Yapen | 91,05        | Kawasan Hutan Produksi terbatas  | Binaan WWF dan masyarakat kampung membentuk Koperasi Serba Usaha (KSU) Kornu, Mitra Dinas Kehutanan dan Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Kabupaten Kepulauan Yapen dan Yayasan Saireri Paradise Foundation. | Burung Cenderawasih Kuning Kecil (Minor)  |                | dapat ditempuh melalui jalur laut menggunakan speed boat, jarak tempuh 6-7 jam perjalanan, alternatif melalui Biak waktu tempuh 3-4 jam. | objek wisata pemantauan burung cenderawasih.   |
| 5  | Site Monitoring Poom          | Kampung Poom I, Distrik Poom, Kabupaten Kepulauan Yapen       | 91,05        | Kawasan Hutan Lindung  | dikelola oleh Kelompok masyarakat Peduli Lingkungan Aikakopa sejak tahun 2000, merupakan tanah adat keluarga Keret Paririe.  | Burung Cenderawasih   | 3 Ha           | terletak dikawasan hutan berjarak 4 Km dari kampung Poom.  | Objek Wisata pemantauan Burung Cenderawasih, rutin dalam melakukan pemantauan burung cenderawasih, menyusun laporan perkembangan, pembinaan dan pelatihan pemandu wisata, aturan adat dalam mengawasi, membatasi perburuan, penembakan, penjualan, telah mendapat penghargaan Kalpataru pada tahun 2016. |

Sumber :  
 Dinas Pengelola Lingkungan Hidup Provinsi Papua, tahun 2017